

Penerbitan harian ini diusahakan :
Persekoetoean „WASPADA“ Medan
Ketoera Oemoem :
MOHAMAD SAID — Medan
Alamat : Poesat Pasar P 126, Medan
Pentjatak Sjarikat Tapanoeli Medan
Isinja diloeat tanggoengan pentjatak

SOEARA MERDEKA — HARIAN BANGSA INDONESIA

TATA OESAHA :
Djam : 8 — 12 dan 2 — 4
Poesat Pasar P 126 — Medan
Harga etjeran f 0,50 selembur
Langg. f 10.— sebln (ambil sendiri)
Iklan (advertentie) f. 1.— sebaris
Sedikitnja 1 x moeat 5 baris

Tempat peroendingan Indonesia-Belanda di S'pore

KONSOL2 KE JOGJA LAGI HARI INI OENTOEK MINTA KETERANGAN

DJAKARTA, 25 September.

Wakil2 dari pemerintah Repoeblrik dan Belanda akan mengadakan peroendingan2 di Singapoera, tentang kemoengkinan bekerdja sama goena kepentingan kedoea belah pihak.
Hasil dari peroendingan ini akan dimadjoekan kelak kepada kedoea pemerintah. Peroendingan2 ini akan memboeka dengan segera kesempatan kepada kedoea belah pihak oentoeek mendapat pengertian tentang kepentingan2 dan soal-soal ekonomi masing-masing.

„PERDJANDJIAN BAROE HAROES DIKAT“

DEN HAAG, 25 September.

Dalam perdebatan di Tweede Kamer tentang keterangan pemerintah Belanda terhadap Indonesia Paul de Groot (komoenis) mengcesoelkan soepaja ditoeoep perdjandjian politik baroe, dimana dikoei kedaulatan Repoeblrik Indonesia.
Dalam mosi ini seteroesnja dimadjoekan oesoel2 sebagai berikoet : Bekerdja sama dengan Repoeblrik Indonesia yang berdaulat didalam perserikatan federal, pemilihan2, penarikan pasoeakan2 Belanda dan komisi djenderal dihidoeapkan teroes sedang anggota2nja ditambah dengan orang2 yang progressip.

KIRBY KE SINGAPOERA

DJAKARTA, 25 September.

Hakim Kirby, wakil Australia dalam Komisi Tiga Negara dari Dewan Keamanan, tanggal 1 Oktober ini akan sampai di Singapoera.

„Cease-fire“ sadja tidak bisa menghentikan pertemporan

MESTI ADA PERBATASAN ANTARA TENTERA REPOEBLIK DAN BELANDA

JOGJA, 25 September.

„Tidak tjoeoep dengan penlaksanaan perintah „hentikan tembakan“ sadja disepandjang garis pertemporan di Indonesia“, demikian keterangan Pierre Faure penindjau militer Perantjis dalam satoe interpioe pers dengan djoeroe warta „Voice of Free Indonesia“.
Pertemporan akan berlangsoeng lagi, kata kol. Perantjis itoe poela, selama bloem ada penetapan batas2 diantara tentera kedoea belah pihak.

VAN MOOK SETOEDJOE AMERIKA DJADI ANG-GOTA KETIGA

Djakarta, 25-9.

Van Mook malam ini dalam satoe pertjakaan dengan para wartawan menerangkan :

„Saja menganggap pemilihan Amerika sebagai anggota ketiga dari Komisi Tiga Negara yang sebaik2nja, dan dengan berteroes terang, pilihan kami adalah Amerika Serikat“.

Atas pertanyaan apakah perkoendjoengnja ke Amerika ada berpengaroeh atas pilihan ini, Van Mook tidak mendjawab memberi keterangan. Dia hanya menerangkan, bahwa dia ada berbitjara dengan Ewatt tentang keadaan soemoemnja didalam „iklim persahabatan“.

„Saja djoega ada berbitjara dengan Wellington Koo, yang kiranja tahoe benar akan segala galanja, akan tetapi saja berharap, saja telah dapat memberikan penjelasan2 lebih djaeoh“.
Atas pertanyaan bagaimana maka bisa djadinja dengan garis2 demarkasi tanggal 4 Agoestoet Van Mook mendjawab :
„Orang tidak bisa mendoeoeki sebagian dari satoe daerah pemerintahan dan membirikan yang selebihnja. Kita ambil daerah pemerintahan paling depan dimana pasoeakan2 kita berada tanggal 4 Agoestoet“.

Atas pertanyaan, apakah tidak ada sarat soepaja pemerintah di Jogja bertoeoek doeloe baroe diadakan peroendingan dengan Repoeblrik, Van Mook menjatakan :

„Perubahan dari dalam hati perloe dipihak Repoeblrik. Oentoeek peroendingan dasar sjaratnja seroeapa sebagai semoeala dalam garis2 besarnja diantaranya yang berkenaan dengan gendarmerie“.

Van Mook menerangkan be-
loem mengetahui apakah Ko-

Djalan yang memoengkinan terlaksanjanja „perintah hentikan tembakan“ dengan berhasil adalah soepaja segera diadakan perletakan senjata diantara pihak Indonesia dan Belanda.

Selandjoenja penindjau militer Perantjis itoe menjatakan bahwa kalau penyelesaian dari pertikaian politik antara Indonesia dan Belanda terlambat akan memboelkan permoesohan yang hebat antara kedoea bangsa terseboet.

Dia menjatakan, pertemporan2 sekarang adalah akibat dari tidak terdapatnja persoesoetan politik.

Tatkala ditanyakan berapa lama lagikah terwoedjoenja persetoedjoean yang terakhir diantara Repoeblrik, Indonesia dan Belanda ?

Let. Kol. Pierre Faure menegaskan bahwa penyelesaian, hanya bergantoeng pada betapa besarnja goodwill dari kedoea belah pihak.

Beres.

Sebeloem meninggalkan stasiun kereta api Jogja, para opsir Perantjis dan Belgij menjatkan terima kasihnja kepada pembesar2 kereta api Repoeblrik oentoeek perdjalanjan penindjauan yang tjepat dan menjenangkan yang telah dilakoekan mereka.

„Perdjalanjan kereta api Repoeblrik Indonesia tidak ada koe rang soentoe apa“, kata mereka akhirnya.

misinya Tiga Negara akan bersidang di Eropah, Washington atau di Indonesia.

Tentang Nadjamoedin tidak dibenarkan meninggalkan Djakarta adalah atas permintaan Indonesia Timoer dan goena pemeriksaan yang masih dilakoekan.

Tentang peristiwa „Martin Behrman“ Van Mook menerangkan bahwa ia diperkarakan sebagai „pemimpin dari gerombolan teroris bersedjaja“.

— (Aneta).

SEDIA BEKERDJA SAMA ASAL HAK SAMA

Jogja, 25-9.

Berhoeboeng dengan keterangan pemerintah Belanda tentang beleid politiknya diwaktu yang akan datang terhadap Indonesia, yang dibatjakan oleh p.m. Beel di hadapan sidang Balai Rensoeh Belanda tanggal 23-9 yang laloe, maka djoeroe bitjara pemerintah Repoeblrik menerangkan bahwa keterangan terseboet adalah impian belaka dan tidak terdapat kata2 yang menoeoedjoekan persoesoetan dengan pendirian pemerintah Repoeblrik.

Pemerintah Repoeblrik tetap bersedia oentoeek bekerdja sama dengan Belanda, akan tetapi diatas dasar yang sama.

Djoeroe bitjara itoe menjatakan poela bahwa Belanda dengan aksi kepolisiannya itoe telah tidak mengakoei Linggardjati dan oleh karena Belanda tidak memperdoelikan Linggardjati, maka pemerintah Repoeblrik merasa dirinya tidak terikat dengan satoe perdjandjian politik dengan Belanda.

Terikatnja Repoeblrik dengan Belanda hanya akan menghalangi kemadjoean pihak Repoeblrik dalam perhoeboengannja dengan loear negeri.

Istimewa dilapangan ekonomi, dimana pihak Repoeblrik tidak lama lagi akan mengadakan perhoeboengannja dengan loear negeri goena kepentingan perekonomian dan perindoessterian Repoeblrik dan kepentingan doenia oemoennja. — (Reuter).

SEKITAR CEASE FIRE :

Pemboman, penjerangan dan pembakaran teroes meneroes

KOMOENIKE PIHAK TNI

Jogja, 25-9.

Komoenike TNI yang dikeloearkan sore ini mengoemoemkan bahwa 4 boeah desa bangsa Indonesia telah dibakar oleh pasoeakan2 Belanda tatkala tentera Belanda yang diperlindoengi oleh 3 motor berlapis wadja me lakoekan serangan terhadap Selatan Tjomal pantai Oetara dari bagian Barat Djawa Tengah pada tanggal 5-9.

Djoega sepasoekan tentera Belanda telah menjerang daerah Pemalang dekat Tjomal dan membakar lebih 30 boeah roemah.

Selandjoenja komoenike itoe menjatakan bahwa pada tanggal 10-9 sepasoekan tentera Belanda telah melakoekan gerak kegaris2 Repoeblrik dekat daerah Pemalang diantara Pekalongan dan Tegal, selandjoenja „membakar“ 30 boeah roemah pendoeoek“.

Pada hari itoe djoega 27 boeah truck yang berisi tentera Belanda dengan dibantoe oleh tank telah menjerang soeatoe tempat Selatan Pekalongan dan setelah „melakoekan“ perampokan terhadap milik rakjat, mereka mengoendjoerkan diri sambil menjoeleik seorang pendoeoek“.

Pada tanggal 11-9 satoe pesawat terbang Belanda telah menjatoehkan bom disoeatoe tempat didaerah Pekalongan, sementara didaerah lainnja tentera Belanda yang terdiri dari orang2 Djepang telah memasoeki soeatoe tempat di Selatan Pemalang. Menoeoet komoeni-

Sebagaimana telah diberitakan dari Djakarta korps konsol-konsol disana akan terbang dengan doea boeah pesawat Dakota besok ke Jogja, oentoeek meminta keterangan tentang pendirian pemerintah Repoeblrik berkenaan dengan beberapa hasil2 pemeriksaan2 para konsol, sebeloe laporan yang berisikan pemeriksaan2 itoe dikirimkan ke Dewan Keamanan.

Diperoleh kabar bahwa korps ini akan kembali ke Djakarta hari Sabtoe.
Sementara itoe Reuter mengabarkan dari Singapoera, bahwa peroendingan2 yang akan datang antara wakil2 Repoeblrik dan Belanda dibawah pimpinan Komisi Tiga Negara moengkin dilangsungkan di Singapoera.

DELEGASI INDONESIA DALAM PEROENDINGANNJA DENGAN KOMISI TIGA NEGARA

JOGJA, 25 September.

Berhoeboeng dengan datangnya Komisi Tiga Negara kelak di Indonesia maka malam kemarin kabinet telah mengambil poetoesan oentoeek membentoeek satoe delegasi. Delegasi Indonesia ini diperintahkan oentoeek bertidjak keloeat atas nama pemerintah Repoeblrik dalam peroendingan yang akan diadakan Komisi Tiga Negara nanti.

Ketoeanja p.m. Amir Sjarifoeddin, wakil ketoeanja Mr. Ali Sastroamidjojo, dan sekretarisnja Mr. Ishak Tjokroadi-soerjo. Anggota2nja menteri loear negeri H. Agoes Salm, Mr. Sjamsoeddin, Mr. Mohd. Roem dan Mr. Tjoa Tek Hin.

PENGIRIMAN TENTERA BELANDA KE INDONESIA MASIH PERLOE

Den Haag, 25-9.

Perbelandjan perang Belanda tahoen 1948 berdjoeumlah f 470.114.000.— berarti f 173.027.000.— lebih rendah dari tahoen 1947.

Dalam perbelandjan ini oleh pemerintah Belanda telah diambil patokan bahwa kekecokan tentera Belanda dibatesi sampai seperloenja sehingga pengiriman pasoeakan2 ke Indonesia yang telah dirantjangan semoeala dapat dilakoekan teroes.

Pengiriman tentera Belanda ke Indonesia walaupun djoemlahnja agak ketjil dan goenanja seranta2 mengantikan tenteranja yang ada di Indonesia sekarang masih dianggap perloe oentoeek menjaga keamanan dan ketertiban di Indonesia, demikian ANP.

Baroe sadja India merdeka

Namanja poen ternoda

NEW DELHI, 25 September.

Badan Pekerdja dari kongres India menghoeoem kekeoesoetan di India sebagai satoe „kedjadian liar“.

Badan Pekerdja itoe menegaskan kepada golongan2 terke-twa bahwa hak tiap negara akan diperlindoengi.

Gandhi menghadihi pertemoean Badan Pekerdja ini dan menerangkan baroe sadja India merdeka lahir, maka nama babilnja telah ternoda, dan maet serta kemoesahan melipoeti riboean orang yang tidak bersalah.

Dari Karachi Reuter mengabarkan bahwa pemerintah Pakistan telah mengirinkan pasoeakan2 baroe ke Lahore oentoeek membantoe pembesar di Punjab Barat memetjahan soal pengoesng-si.

Goebornoer Punjab Barat menerangkan, bahwa konvoi2 kaeom pelarian Sikh sampai perintah lebih djaeoh di Punjab Barat tidak dibenarkan berangkat ke Punjab Timoer.

Penjembelihan diantara kaeom pelarian

Tanggal 24-9 Reuter mengawatkan dari Lahore, kabinet Pakistan telah bersidang istimewa berhoeboeng dengan berita2 tentang penjembelihan yang ngeri diantara kaeom pelarian, yang sampai sekarang masih terdjadi didaerah2 keroesoehan itoe.

Seorang pembesar tinggi menerangkan kepada Reuter, bahwa perantjan2 yang menoempang

blik melakoekan serangan dekat kali Pondok 20 km. sebelah Barat Tjirebon.

Detasemen di Tjamalaha di daerah Bandoeng telah memoe-koel serangan terhadap detasemen ini.

Djawa Tengah: Serangan pihak Repoeblrik terhadap detasemen Belanda dan Wangan Oetara Tjilatjap dan Ketanggoenan Selatan Tegal.

Djawa Timoer: Patroli2 Belanda ditembaki disekitar Loemadjang, Banjoewangi dan Malang. Patroli Belanda mengoesir segerombolan terdiri dari 100 orang di Selatan Loemadjang.

Soematera: Didaerah Medan, dekat Kaban Djahne dan Loeboek Pakam telah dioesir kaeom teroris. Diantara yang tiwas terdapat seorang Djepang. Dekat Bindjei beberapa orang militer yang sedang mandi ditembaki oleh pihak Repoeblrik.

— (Aneta).

Kaeom pengoesngi tidak aman2nja.

New Delhi, 25-9.

Direktoer dari kantor „Perhoeboengan Pakistan“ di Lahore mengoemoemkan hari ini 3 orang opsir Inggris dari tentera India yang telah diboenoeh dalam soeatoe insiden yang berlakoe di Punjab dimana keroesoehan bertambah2.

Salah seorang dari opsir2 ini diboenoeh di Amritsar, kota soetjaja bangsa Sikh, tatkala mempertahankan kereta api yang mengangkoe kaeom pelarian, demikian kata pengoesoeman terseboet.

Serangan sedemikian atas ke-(Bersamboeng ke hal. 2 ladjoer 5)

